

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, maka seorang peneliti harus dapat memahami dan menggunakan cara atau metode yang benar dalam penelitian tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian itu lazim dikatakan sebagai metode penelitian.

Secara etimologi metode artinya suatu cara untuk melakukan sesuatu secara tepat.<sup>1</sup> Sedangkan penelitian adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, logis dan berencana, untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis data, serta menyimpulkan dengan menggunakan metode atau teknik tertentu untuk mencari jawaban atas permasalahan yang timbul.<sup>2</sup> Maka disimpulkan metode penelitian adalah strategi umum yang ada dalam pengumpulan dan analisis yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi dan rencana pemecahan bagi persoalan yang dimiliki.<sup>3</sup>

Atas dasar pengertian di atas dalam hal ini akan dibahas beberapa hal yang berhubungan dengan metode penelitian sebagai landasan operasional dalam melakukan penelitian lapangan.

---

<sup>1</sup> Ismail Nawawi Uha, *Metoda Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), h. 1

<sup>2</sup> Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), h. 37

<sup>3</sup> Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 50

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, sebab itu pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Maksud dari kualitatif menurut Kirk dan Miller dalam Lexy Moleong bahwa: *“Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut. Dan dengan penelitian kualitatif ini akan menghasilkan data deskriptif”*.<sup>4</sup>

Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.<sup>5</sup> Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah ingin menggambarkan realitas empirik dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas.<sup>6</sup> Oleh karena itu, pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencocokkan antara realitas empirik dengan teori yang telah berlaku, dengan menggunakan metode deskriptif analistik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan data yang ada, di samping itu penelitian deskriptif terbatas

---

<sup>4</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), h. 3

<sup>5</sup> Ibid., h. 5

<sup>6</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 66

pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta.<sup>7</sup>

Jadi yang dimaksud jenis penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh peneliti yang berkaitan tentang konsekuensi pemberlakuan sistem kredit semester (SKS) pada siswa yang memprogram mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Negeri 3 Sidoarjo.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Sidoarjo, yang terletak di Jl Dr Wahidin No 130 Sidoarjo.

## **C. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data diperlukan.<sup>8</sup> Untuk mengetahui sumber data, karena harus diketahui dari mana data diperoleh, kalau data itu sudah diketahui, maka data-data itu mudah didapatkan. Adapun sumber data dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

### *1. Data Primer*

Sumber primer merupakan referensi-referensi yang berkaitan langsung dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Yaitu segala referensi yang secara langsung membahas tentang konsekuensi pemberlakuan sistem kredit semester (SKS) pada siswa yang memprogram

---

<sup>7</sup> Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang sosial*, (Yogyakarta: Gajahmada Press, 1991), h. 31

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, *ibid*, h. 107

mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Negeri 3 Sidoarjo.

## 2. *Data Sekunder*

Sumber sekunder merupakan referensi-referensi yang secara tidak langsung berkaitan dengan tema penelitian.,tetapi referensi tersebut dinilai mendukung dan memperkuat data dalam penelitian. Sumber sekunder di sini meliputi berbagai referensi selain yang disebutkan dalam sumber primer, diantaranya; buku-buku yang bersangkutan dengan hal penelitian.

### **D. Kehadiran Peneliti**

Peneliti dalam penelitian model kualitatif ini bertindak sebagai instrument utama. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Peneliti dalam hal ini bertindak sebagai perencana, pengumpul data, analisis data, penafsiran data, dan pada akhirnya peneliti disini menjadi pelapor hasil penelitiannya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Salah satu tahap penting dalam proses penelitian ini adalah kegiatan pengumpulan data, peneliti harus benar-benar memahami beberapa hal yang berkaitan dengan pengumpulan data terutama jenis-jenis penelitian yang dilaksanakan, dalam hal ini penelitian ini termasuk penelitian kualitatif merupakan kegiatan yang telah dinamis. Beragam data dikaji tidak ditentukan oleh teori prediktif dengan kerangka pikiran yang pasti, tetapi terdiri dari realita yang merupakan elemen dasar dalam pembuktian teori. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

## 1. Wawancara<sup>9</sup>

Metode wawancara merupakan cara pengumpulan data atau informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk memperoleh jawaban secara lisan pula, kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Dalam hal ini Suharsimi Arikunto menerangkan: “Wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Metode wawancara yakni penulis mengadakan wawancara dengan beberapa orang terkait dengan SMA Negeri 3 Sidoarjo yaitu, WAKA Kurikulum, guru Agama Islam, dan staf-staf yang terkait untuk mencari data tentang:

- a. Sejarah berdirinya SMA Negeri 3 Sidoarjo
- b. Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 3 Sidoarjo.
- c. Sistem Kredit Semester (SKS) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Sidoarjo.
- d. Konsekuensi Sistem Kredit Semester (SKS) pada siswa yang memprogram mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Sidoarjo.

## 2. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>10</sup> Cholid Narbuko dan H. Abu Ahmadi mendefinisikan metode observasi: “*Alat*

---

<sup>9</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Muda*, (Bandung: Alfa Beta, 2005), h. 74

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 76

*pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.”*

Dalam penelitian ini observasi penulis digunakan khususnya untuk mengamati:

- a. Pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 3 Sidoarjo.
  - b. Konsekuensi Sistem Kredit Semester (SKS) pada siswa yang memprogram mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Sidoarjo.
  - c. Dan keadaan lingkungan sekolah.
3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari data yang sudah di dokumentasikan. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan sekolah, catatan harian dan sebagainya.

Dengan demikian metode ini dipakai untuk memperoleh data tentang:

- a. Perkembangan SMA Negeri 3 Sidoarjo.
- b. Status sekolah
- c. Keadaan guru
- d. Keadaan siswa.
- e. Stuktur organisasi
- f. Sistem Kredit Semester (SKS)

## **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen wawancara yang berfungsi sebagai berikut:

1. Untuk menggali data yang berhubungan dengan program pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 3 Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui Konsekuensi Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 3 Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui data yang berhubungan Konsekuensi Sistem Kredit Semester (SKS) pada siswa yang memprogram mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Sidoarjo.

Adapun instrumen yang dibuat penulis guna memperoleh data untuk mengetahui data konsekuensi sistem SKS di SMA Negeri 3 Sidoarjo pada siswa yang memprogram mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti, penulis mewawancarai 10 orang yang terdiri dari 2 staf kurikulum, 2 guru agama Islam, dan 6 siswa kelas XI.

## **G. Teknik Sampel**

Adakalanya penelitian yang dilakukan tidak dapat menjangkau seluruh populasi, karena berbagai keterbatasan. Untuk menyiasatinya dilakukan pengambilan dari sebagian populasi yang dimaksud dalam penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel nonpeluang yang berarti Sampel yang tidak melibatkan unsur peluang dalam pemilihan unit sampling dari sebuah sampel. Lebih tepatnya, sampel nonpeluang tipe

sampel purposive yaitu pemilihan unit semata-mata didasarkan kepada *judgement* seseorang atau kumpulan orang yang merupakan *expert* di bidang tertentu. Dengan tujuan mencapai sesuatu yang dikehendaki yang menggambarkan sifat populasi yang sedang diteliti.

## H. Teknik Analisis Data

Menganalisis adalah kegiatan inti yang terpenting dan paling menentukan dalam suatu penelitian, analisis adalah proses pengaturan urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, Kategori dan uraian satuan dasar.<sup>11</sup>

Analisis juga diartikan upaya menelaah secara kritis terhadap data penelitian yang diperoleh melalui wawancara (interview), pengamatan (observasi), angket dan dokumentasi, menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis pada penelitian dan peneliti harus memastikan pola analisis statistik atau non statistik.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Di dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.<sup>12</sup> Sedangkan analisis deskriptif yaitu dengan menggunakan keterangan apa adanya sesuai dengan informasi data yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tapi hanya menggambarkan "Apa adanya"

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ibid, h 236

<sup>12</sup> Afiffudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), h. 145

tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.<sup>13</sup> Kemudian data tersebut diungkapkan dengan kalimat maka dipergunakan tehnik analisis deskriptif, karena analisis deskriptif kualitatif adalah memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Analisis data deskriptif pada penelitian ini juga menggunakan analisis data deskriptif yang berusaha memaparkan secara detail hasil penelitian sesuai dengan data yang berhasil dikumpulkan di lapangan. Analisis deskriptif tergantung dengan jenis informasi data yang dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti mencoba menganalisis data yang diperoleh berdasarkan pada informasi yang masuk melalui pengaplikasian dari beberapa metode penelitian yang telah dilakukan.

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 310